



PEMENUHAN UNSUR-UNSUR PUEBI DALAM PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN IMAM BONJOL PADANG

Lidya Arman

UIN Imam Bonjol Padang

Email: lidyaarman@uinib.ac.id

Muhammad Fauzi

UIN Imam Bonjol Padang

Email: muhammadfauzi@uinib.ac.id

Abstract

In its application PUEBI (General Guidelines for Indonesian Spelling) can provide development and contribution to the writing of student scientific papers, especially in thesis writing. Thesis is a student's final work which is quite decisive in his graduation as a scholar. This thesis also shows the quality of the students concerned. Thus, the application of the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI) needs to be considered by students regarding the fulfillment of the elements of PUEBI. However, in reality, in its application, errors are often found in the writing of the student thesis of the Faculty of Da'wah and Communication Studies, so that the reader becomes confused and leads to a misunderstanding of what the author means. Methodologically this research uses qualitative methods, by examining and analyzing through library research. Based on the research that has been done, the following conclusions are obtained: Fulfillment of the PUEBI elements in word writing, there are errors in PUEBI elements. Writing prepositions, fulfilling PUEBI elements with punctuation marks, full stop (.) comma (,) colon (;). Writing absorption elements, fulfilling PUEBI elements using capital letters and italics.

Keywords: Spelling, thesis, grammar.

Abstrak

Dalam penerapannya PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) dapat memberikan pengembangan dan kontribusi terhadap penulisan karya ilmiah mahasiswa khususnya dalam penulisan skripsi. Skripsi merupakan tugas akhir mahasiswa yang cukup menentukan dalam kelulusannya sebagai seorang sarjana. Tesis ini juga menunjukkan kualitas mahasiswa yang bersangkutan. Dengan demikian, penerapan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) perlu diperhatikan oleh siswa terkait pemenuhan unsur-unsur PUEBI. Namun pada kenyataannya dalam penerapannya sering ditemukan kesalahan dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, sehingga pembaca menjadi bingung dan menimbulkan salah paham terhadap maksud penulis. Secara metodologis, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan cara mengkaji dan menganalisis skripsi mahasiswa angkatan 2019 s.d 2021.. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Pemenuhan unsur PUEBI dalam penulisan kata, terdapat kesalahan pada unsur PUEBI, Penulisan kata depan, pemenuhan unsur PUEBI dengan tanda baca, titik (.) Apostrof (,) dan titik (:). dan Penulisan unsur serapan, pemenuhan unsur PUEBI menggunakan huruf kapital dan miring.

Kata Kunci: Ejaan, skripsi, PUEBI, tata bahasa

PENDAHULUAN

Banyaknya kesalahan penulisan ejaan bahasa Indonesia yang benar dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sebagai salah satu indikator mahasiswa belum memahami penulisan ejaan sesuai dengan PUEBI. Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki unsur gagasan, pesan informasi yang terkandung di dalamnya. Agar tersampainya gagasan, ide, konsep, dan pikiran baik melalui lisan maupun tulisan sangat diperlukan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah-kaidah (tata bahasa) dalam kebahasaan, terutama dalam menulis.

Penggunaan bahasa tulisan yang baik dan benar adalah sesuai dengan kaidah tata Bahasa. Pada tahun 2016 pemerintah telah mengadakan perubahan pedoman ejaan dari Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) menjadi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Ejaan adalah penggambaran bunyi bahasa dengan kaidah tulis menulis yang distandarkan yang lazimnya memiliki 3 aspek yakni (1) aspek fonologis yang menyangkut penggambaran fonem dengan huruf dan menyusun abjad; (2) aspek morfologis yang menyangkut penggambaran satuan-satuan morfemis; (3) aspek sintaksis yang menyangkut penanda ujaran tanda baca (Harimurti, 1982).

Ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana antar hubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa). Ejaan suatu bahasa tidak saja berkisar pada persoalan bagaimana melambangkan bunyi-bunyi ujaran serta bagaimana menempatkan tanda-tanda baca dan sebagainya, tetapi juga meliputi hal-hal seperti bagaimana memotong-motong suku kata, bagaimana menggabungkan kata-kata, baik dengan imbuhan-imbuhan maupun antara kata dengan kata.

Secara umum ejaan yang disempurnakan mengatur tentang. (PUEBI, t.th), sebagai berikut;

1). Penggunaan Huruf

Ejaan bahasa Indonesia menggunakan aksara Latin, yang terdiri dari 26 huruf. Setiap huruf digunakan untuk melambangkan satu bunyi atau satu fonem; kecuali gabungan huruf kh, ng, ny, dan sy yang digunakan untuk melambangkan satu bunyi; dan huruf e yang digunakan untuk melambangkan dua buah bunyi. Sementara huruf q dan x hanya digunakan pada kata serapan tertentu.

2). Penulisan Kata

Secara gramatikal dikenal dengan tiga macam kata, yaitu pertama, kata dasar yaitu kata yang berupa kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan, atau diapit oleh dua spasi.¹⁴ Kedua, kata berimbuhan dan Ketiga, kata ulang atau bentuk ulang ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung (-).

3). Penulisan Gabungan Kata

Gabungan kata biasanya digunakan: (a) unsur-unsurnya ditulis terpisah; (b) apabila dikhawatirkan akan terjadi kesalahpahaman maka dapat diberi tanda hubung (-) untuk menegaskan pertalian unsur yang bersangkutan; (c) apabila salah satu dari gabungan kata itu tidak dapat berdiri sendiri, maka gabungan kata itu ditulis serangkai; (d) gabungan kata berikut harus ditulis serangkai.

4). Penulisan Kata Depan

Biasanya digunakan di bahasa Indonesia adalah dari, di, ke, kepada, pada, oleh, dengan, dan atas. Semua kata depan ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. (PUEBI, t.th)

5). Penulisan Partikel

Digunakan ketika: (a) partikel penegas yakni kah, tah, dan lah ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya; (b) partikel pun yang bermakna 'juga' ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya; (c) partikel pun yang berarti mulai, setiap, dan demi ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

6). Penulisan Singkatan dan Akronim

Singkatan adalah bentuk kata dan ungkapan yang dipendekkan yang terdiri atas satu huruf atau lebih. Sedangkan akronim adalah singkatan yang dianggap dan dapat diperlakukan sebagai sebuah kata.

7). Penulisan Kata Serapan

Kata-kata yang berasal dari bahasa asing (Inggris, Arab, Sanskerta, Cina, dsb) atau dari bahasa daerah (Jawa, Sunda, Bali, Batak, dsb) disebut kata serapan atau unsur serapan.

8). Penulisan Pemenggalan

Menulis berita atau mengarang sering kali harus memenggal kata, misalnya, karena pindah baris atau keperluan lain.

9). Penggunaan Tanda Baca

Bahasa tulis tanda baca ini sangat penting karena dengan adanya tanda baca itu kita akan membantu untuk dapat memahami suatu tulisan

Dalam penerapannya PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) dapat memberikan pengembangan dan sumbangsih terhadap penulisan karya ilmiah mahasiswa, khususnya dalam penulisan skripsi. Skripsi merupakan karya akhir mahasiswa yang cukup menentukan dalam kelulusannya sebagai seorang sarjana. Skripsi ini juga menunjukkan kualitas mahasiswa yang bersangkutan. Dengan demikian penerapan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) perlu diperhatikan oleh mahasiswa terkait dengan pemenuhan unsur-unsur PUEBI.

Namun realitasnya, dalam penerapannya sering ditemukan kesalahan pada penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, sehingga pembaca menjadi kebingungan dan berujung pada kesalahan pahaman terhadap apa maksud penulis.

Dengan merujuk fenomena di atas, maka kajian ini menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut. Kajian akan melihat kesalahan pemenuhan unsur-unsur bahasa Indonesia pada skripsi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang ditulis pada tahun 2019 s.d 2021. Kategori bahasan yang akan diperdalam adalah bentuk kesalahan berbahasa pada Skripsi Fakultas Dakwah dalam kesalahan ejaan berupa penulisan kata, pemakaian huruf, tanda baca, dan unsur serapan.

METODE PENELITIAN

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan metode *library research* (kepuustakaan). Penelitian kepuustakaan adalah penelitian dengan menggunakan literatur (kepuustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu (Iqbal Hasan, 2002). Dalam hal ini, objek kajiannya adalah unsur-unsur PUEBI dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2019 s.d 2021 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemenuhan unsur-unsur pedoman bahasa Indonesia yang baik dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam lima tahun terakhir. Metode penelitian yang digunakan metode kepuustakaan. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian ini mendeskripsikan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 1995). Penelitian ini menggambarkan secara deskriptif dari

data-data yang sudah diperoleh, terkait dengan tulisan pada skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, sehingga menghasilkan sebuah narasi yang dilengkapi dengan data-data yang akurat (Bakker, 1990)

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, metode ini adalah suatu tehnik pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis. Dalam hal ini penulis pengumpulan data yang sudah dicatat atau dipublikasikan terkait skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dari data tersebut, kemudian dilakukan identifikasi terkait kesalahan pada; penulisan kata, tanda baca, dan pemakai huruf kapital dalam penulisan skripsi mahasiswa FDIK.

Ada tiga langkah-langkah pengumpulan dalam penelitian ini, yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap penelitian terfokus (Furchan, 2005). Pertama, tahap orientasi, yaitu penulis menggunakan data secara umum yang berkenaan batasan masalah dalam penelitian. Kedua, tahap eksplorasi, yaitu pengumpulan data dilakukan lebih terarah sesuai dengan fokus studi. Fokus penelitian dengan klasifikasi kesalahan penulisan skripsi. Ketiga, tahap studi terfokus, yaitu mulai melakukan studi secara mendalam yang terfokus merekap kesalahan pada tulisan dan menganalisis.

Setelah data terkumpul dan diedit dengan teliti dan akurat, langkah selanjutnya dilakukan analisis kritis. Untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat, diperlukan data dimulai dengan menelaah berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan skripsi merupakan persoalan penting untuk diketahui oleh mahasiswa. Kajian ini menjadi penting yang perlu diseriusi, sebab penulisan skripsi merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Hasil penelitian menunjukan kesalahan ejaan berupa penulisan kata, pemakaian huruf, tanda baca, dan unsur serapan. Kesalahan ini hampir ditemukam disetiap angkatan, tidak hanya pada satu halaman, namun terdapat pada halaman yang berbeda, terjadi kesalahan berulang-ulang. Padahal penggunaan bahasa Indonesia baku memiliki sifat kemantapan dinamis, yang berupa kaidah dan aturan tetap. Hal ini sebagai indikasi mahasiswa belum mengerti dengan kaidah-kaidah penulisan sesuai dengan PUEBI. Kesalaham berupa penulisan kata, pemakaian huruf, dan tanda baca.

1. Ejaan Penulisan Kata

Satu di antara penggunaan bahasa Indonesia baku adalah ragam ilmiah atau bahasa ilmiah, termasuk skripsi. Bahasa

ilmiah biasanya digunakan untuk karangan ilmiah dengan bercirikan sebagai berikut;

- a) Bersifat lugas, artinya, apa yang diutarakan, dikatakan saja secara langsung, apa adanya, tidak berbelit-belit;
- b) Mematuhi kaidah-kaidah gramatikal, kalimat-kalimat dan paragraf-paragraf sesuai dengan kaidah-kaidah tata bahasa;
- c) Efektivitas kalimat-kalimatnya terpenuhi. Maksudnya, pesan-pesan yang dikandung kalimat-kalimat itu dapat diterima pembaca persis seperti yang diinginkan penulis;
- d) Kosakata yang digunakan, selain kosakata baku, juga sesuai dengan kaidah pemilihan kata (diksi); dan istilah-istilah yang digunakan sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni.
- e) Kalimat-kalimatnya bebas dari ketaksaan (ambigu), maksudnya kalimat-kalimatnya, atau paragraf-paragrafnya tidak menimbulkan tafsir ganda;
- f) Bebas dari makna kias dan figura bahasa, artinya kata-kata atau kalimat-kalimat yang digunakan harus bermakna lugas, misalnya kata buaya dalam ucapan buaya darat adalah bermakna kias; tetapi dalam ucapan buaya yang ada di darat tidak bermakna kias, melainkan bermakna sebenarnya, yang disebut makna leksikal;
- g) Mematuhi persyaratan penalaran, maksudnya, secara semantik kalimat-kalimat bersifat logis dan dapat diterima oleh akal sehat;
- h) Mematuhi atau menerapkan kaidah-kaidah ejaan yang berlaku. (saat ini adalah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, disingkat PUEBI). Semua ciri itu harus tampak terjaln pada setiap kalimat, setiap paragraf atau pada karangan ilmiah itu seutuhnya.

Di bawah ini adalah contoh kesalahan pada skripsi penggunaan kata baku. Dalam konteks Bahasa Indonesia, kata baku adalah kata yang disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia dan ejaan sesuai dengan apa yang ada dalam KBBI.

kondisi **fisologi** seperti muka pucat, denyut jantung dan napas bertambah cepat. Komponen situasionalnya contohnya adanya persepsi terhadap suatu ancaman, sedangkan komponen kognitif contohnya orang akan **berfikir** bagaimana cara-cara menyelamatkan diri dari bahaya.⁷

Contoh: 1 kesalahan penulisan kata baku.

Kutipan skripsi di atas terdapat kesalahan penulisan kata baku “fisologi” yang seharusnya “fisologik”. Adapun kesalahan kata baku “berfikir” yang seharusnya “berpikir”.

yang karenanya penghidupannya menjadi tegak. Di antara makhluk-makhluk Allah yang **di sediakan** untukmu di langit ialah matahari, bulan, bintang-bintang yang cemerlang, hujan, awan, dan angin. **Dan** di antara **makhluk-makhluk-Nya** yang ada di bumi adalah binatang, pohon-pohonan, gunung, kapal dan sebagai rahmad dan karunia dari Allah yang semua ini merupakan dalil-dalil yang menunjukkan bahwa penciptanya

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya* dilengkapi dengan Tafsir, (Jakarta: Sahifa, 2014), h. 499

Contoh:2 Kesalahan penulisan kata

Kutipan skripsi di atas terdapat beberapa kesalahan penulisan, seperti: kata berimbuhan dan akhiran, yang seharusnya dirangkakan penulisannya pada kata tersebut. Penulisan kata berimbuhan + akhiran (konfis) kesalahan penulisan penghubung antar kata. Dari contoh kesalahan di sediakan, fungsi konfis di + berfungsi membentuk kata kerja pasif. Makna dari konfis di + kan untuk menyatakan makna suatu perbuatan yang dilakukan oleh orang lain. Penulisan konfiks di + kan penulisannya di rangkakan. Kesalahan ke dua yaitu, pemakaian kata hubung. Kata hubung dalam bahasa Indonesia disebut konjungsi. Kata dan merupakan kata hubung yang menghubungkan antar klausa. Jadi, fungsinya sebagai kata hubung antar klosa tidak efektif jika pemakaiannya di awal kalimat.

Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung, menyelami dunia pikiran dan perasaan seseorang, membuat suatu **kontruksi** “sekarang dan **disini**” mengenai orang, merekonstruksi kejadian dan pengalaman yang telah lalu, dan memproyeksikan suatu kemungkinan yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang serta untuk mempengaruhi

Contoh:3 Kesalahan penulisan kata depan.

Kutipan skripsi di atas terdapat kesalahan pada penulisan pada kata baku dan

penulisan kata depan (proposisi). Kata baku merupakan kata yang sesuai dengan bahasa Indonesia. Kata kontruksi yang baku adalah konstruksi di dalam KBBI. Sedangkan pada kesalahan kedua pemakaian kata depan

Kata depan “di”, “ke”, dan “dari” tidak disambung, tetapi dipisah dengan kata di belakangnya ketika menunjukkan kalimat itu menunjukkan arah, tempat, dan waktu.

3. Penelitian yang relevan

Kajian hasil-hasil penelitian yang relevan dengan skripsi yang penulis bahas **diantaranya** adalah skripsi yang di tulis oleh Nurul Latifah, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2016, dengan judul Analisis semiotik pesan dakwah dalam film bulan terbelah di langit Amerika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film ini sarat akan pesan-pesan dakwah mengenai ajaran Islam dalam bidang *syari'ah*, **diantaranya**, menyayangi anak ceil, gemar berderma, berperilaku baik

Contoh:4 Kesalahan penulisan kata depan

Kutipan skripsi di atas terdapat kesalahan penulisan kata depan, di pada kata berasal dari bahasa asing yang sudah diintegrasikan ke dalam suatu bahasa dan diterima pemakaiannya secara umum. Kesalahan ketiga, pada kata dimana yang seharusnya di berfungsi sebagai proposisi atau kata depan, sehingga penulisannya di pisah pada kata yang mengikutinya.

Contoh: 6 Kesalahan penulisan skripsi

Kutipan skripsi di atas terdapat beberapa kesalahan penulisan kata berimbuhan. Pada kata kedalam yang seharusnya dipisah dari kata yang mengikuti menjadi ke dalam. Ke berfungsi sebagai kata depan. Penulisan kata, di, ke dari ditulis berfungsi terpisah dari kata yang mengikuti, Kutipan skripsi di atas terdapat kesalahan pemakain tanda baca apostrof (') pada kata mendo'akan. Seharusnya kata baku menjadi mendoakan.

Tujuan inti dari teori akomodasi komunikasi adalah untuk menjelaskan cara-cara **dimana** orang-orang yang berinteraksi dapat mempengaruhi satu sama lain selama interaksi. Teori akomodasi komunikasi berfokus pada mekanisme **dimana** proses psikologi sosial mempengaruhi perilaku yang diamati dalam interaksi. Akomodasi, menunjuk pada cara-cara **dimana** individu- individu dalam interaksi nemantau dan mungkin menyesuaikan perilaku mereka selama interaksi.⁴

Contoh:8 Kesalahan penulisan kata depan

diantaranya berfungsi sebagai kata depan. Kata *antara*-nya merupakan kata penghubung. Sehingga penulisannya harus dipisah oleh kata yang mengikutinya.

Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, tahun 2017 dengan judul Pesan-pesan Dakwah dalam Film Syurga Cinta (Analisis Semiotika), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rumusan masalah pertama banyak terkandung pesan-pesan dakwah di dalamnya yaitu dari aspek **aqidah**, syariah dan akhlak. Namun dari ketiga aspek tersebut yang paling dominan ditemukan oleh peneliti adalah aspek akhlak. Baik dari segi akhlak kepada Allah SWT, akhlak **perbaiki** kata imbuhan keluarga dan masyarakat. Kemudian yang kedua dari aspek **aqidah**, **dimana** adegan yang **di temukan** oleh peneliti banyak mencakup tentang rukun iman dan yang

Contoh:5 Kesalahan penulisan kata penghubung

Kutipan skripsi di atas terdapat beberapa kesalahan penulisan:1) kata hubung atau (konjungsi), 2) kata baku, dan 3) kata berimbuhan. Pada kata dan yang berfungsi sebagai kata penghubung di dalam kalimat tidak digunakan di awal kalimat. Kesalahan kedua, penulisan kata baku pada kata aqidah yang seharusnya akidah. Kata akidah sudah diserap dalam bahasa Indonesia. Kata serapan adalah kata yang

Representasi dakwah dalam film Cahaya Cinta Pesantren belum ada yang membahasnya.
Hal itulah yang membuat penulis tertarik untuk mengungkap **kedalam** bentuk skripsi dengan judul: Representasi dakwah dalam film Cahaya Cinta Pesantren.
Skripsi ini berusaha untuk menggambarkan tentang representasi pesan dakwah dalam film Cahaya Cinta Pesantren dari aspek akidah, syariah dan akhlak, representasi aktor sebagai dai dalam bentuk ucapan, penampilan dan perilaku yang mengandung pesan dakwah pada film Cahaya Cinta Pesantren. Serta representasi

Kutipan skripsi di atas terdapat kesalahan pada kata *dimana*. Kesalahan penulisan “di” yang berfungsi sebagai proposisi, sehingga penulisannya dipisah dari kata yang mengikutinya.

“Saat berinteraksi dengan masyarakat Minang saya banyak sekali menemukan banyak perbedaan, mulai dari **Bahasa** budaya dan makanan. **Dan** ketika itu saya pernah disuguhkan makanan soto oleh teman saya, bentuknya aneh dan saya tidak berselera untuk menyantapnya, karena nasi yang bercampur dengan air yang banyak, dan ketika itu saya tidak jadi memakan soto tersebut”.⁷
Berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pad Mahasiswa **Patani** Tailand tersebut, bisa **di gambarkan** bahwa ketika

Contoh:9 Kesalahan penulisan huruf kapital

Dari kutipan di atas terdapat kesalahan penulisan 1. Pemakaian huruf kapital, 2) pemakaian kata penghubung antar kata, pemakain kata berimbuhan

menjelaskan cara-cara **dimana** orang-orang yang berinteraksi dapat mempengaruhi satu sama lain selama interaksi. Teori akomodasi komunikasi berfokus pada mekanisme **dimana** proses psikologi sosial mempengaruhi perilaku yang diamati dalam interaksi. Akomodasi, menunjuk pada cara-cara **dimana** individu- individu dalam interaksi memantau dan mungkin menyesuaikan perilaku mereka selama interaksi.⁴

Contoh: 11 Kesalahan penulisan huruf kapital

Kutipan skripsi di atas terdapat 2 kesalahan yaitu pemakaian huruf kapital pada kata “Bahasa” yang seharusnya bahasa.

2. Kesalahan Tanda Baca

Tanda baca adalah simbol yang tidak ada hubungannya sama suara, kata atau frasa dalam suatu bahasa. Tanda baca itu berperan penting menunjukkan peran struktur tulisan, intonasi, dan jeda pada saat pembacaan. Terdapat beberapa kesalahan pada tanda baca dalam penulisan skripsi, terdapat beberapa kesalahan dalam menggunakan tanda titik (.)

Contoh: 7 Kesalahan penulisan skripsi

jawa mereka dan orang-orang yang meyakini.

Mengingat begitu banyak aspek yang harus dilakukan oleh pihak masjid, perlu adanya suatu usaha untuk membangun keutuhan jamaah, kesejahteraan jamaah dan pemenuhan kebutuhan jamaah, maka dari itu perlu nya pengelolaan yang jelas di masjid tersebut agar tujuan-tujuan yang diinginkan masjid tersebut dapat tercapai dengan baik.

Moh E Ayub menyamakan istilah idarah dengan manajemen. Jadi, secara bahasa idarah dapat diartikan dengan administrasi, tata usaha, kelola, kantor dan kepengurusan, manajemen. Idarah juga dapat diartikan “usaha mengatur dengan baik suatu organisasi baik kecil maupun besar”.⁵

- 1) Memiliki ruang shalat yang dapat menampung 5.000 jamaah, lengkap dengan garis-garis shaf.
- 2) Menyediakan alat shalat wanita bersih minimal 30 unit serta tempat penyimpanannya.
- 3) Memiliki minimal 1 ruang tamu khusus (VIP).
- 4) Memiliki ruang serbaguna (mala).
- 5) Memiliki tempat wudhu sebanyak 50 kran dan MCK sebanyak 20 unit yang mudah dijangkau oleh jamaah, termasuk disetiap lantai atas dan ruang inam serta kamar.
- 6) Memiliki sound sistem dengan kapasitas 4.000 mw yang telah diakustik dan memiliki ruangan khusus.
- 7) Memiliki sarana listrik yang mencakupi dan genset.
- 8) Memiliki sarana jalan untuk untuk penyandang cacat.
- 9) Memiliki infokus dan layarnya yang terpasang secara permanen atau tidak permanen.
- b. fasilitas penunjang
 - 1) Memiliki ruang kantor dan sekretariat yang dapat menampung aktivitas pengurus.
 - 2) Memiliki ruang inam dan shower.
 - 3) Memiliki ruang perpustakaan yang baik.
 - 4) Memiliki ruang perkantoran yang dapat menunjang pemakmuran masjid.
 - 5) Memiliki halaman parkir yang luas.

Kutipan skripsi di atas terdapat kesalahan pemakaian tanda baca apostrof pada kata mendo'a, yang mendoakan.

Contoh: 12 Kesalahan penulisan tanda baca

Kutipan skripsi di atas penulis tidak ada menggunakan tanda baca titik (.), bahwa fungsi tanda titik yang paling umum dan paling banyak dipahami orang-orang ialah sebagai penanda pada akhir kalimat. Bukan kalimat seruan atau kalimat tanya

- 1) Memiliki ruang shalat yang dapat menampung 5.000 jamaah, lengkap dengan garis-garis shaf.
- 2) Menyediakan alat shalat wanita bersih minimal 30 unit serta tempat penyimpanan.
- 3) Memiliki minimal 1 ruang tamu khusus (VIP).
- 4) Memiliki ruang serbaguna (mala).
- 5) Memiliki tempat wudhu sebanyak 50 kran dan MCK sebanyak 20 unit yang mudah dijangkau oleh jamaah, termasuk disetiap lantai atas dan ruang inam serta kamar.
- 6) Memiliki sound sistem dengan kapasitas 4.000 mw yang telah diakustik dan memiliki ruangan khusus.
- 7) Memiliki sarana listrik yang mencakupi dan genset.
- 8) Memiliki sarana jalan untuk untuk penyandang cacat.
- 9) Memiliki infokus dan layarnya yang terpasang secara permanen atau tidak permanen.
- b. fasilitas penunjang
 - 1) Memiliki ruang kantor dan sekretariat yang dapat menampung aktivitas pengurus.
 - 2) Memiliki ruang inam dan shower.
 - 3) Memiliki ruang perpustakaan yang baik.
 - 4) Memiliki ruang perkantoran yang dapat menunjang pemakmuran masjid.
 - 5) Memiliki halaman parkir yang luas.

Contoh: 13 Kesalahan penulisan skripsi

Dari kutipan skripsi di atas penulis tidak menggunakan tanda baca titik koma (;), bahwa tanda baca titik koma digunakan pada akhir yang berupa kalusa. Jadi seharusnya diberikan tanda baca titik koma (;) untuk perincian.

Contoh: 14 Kesalahan penulisan tanda baca

Hampir setiap mahasiswa mempunyai kesalahan hampir pada semua mahasiswa. Dari kutipan daftar pustaka, penulis tidak menggunakan tanda baca titik (.). tanda baca titik dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis, tahun, judul tulisan (yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru, dan tempat terbit.

3. Pemakaian Huruf

Sebagian besar aturan dalam PUEBI kurang lebih sama seperti EYD, tetapi terdapat sejumlah perubahan dan tambahan. Salah satu perubahan dari EYD dan PUEBI

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Fungsi Pengorganisasian (Organizing) Pada Dakwah Bil Hal Program Peduli Nagari (PPN) Sumatra Barat”

adalah penggunaan huruf kapital. Melansir Kantor Bahasa Kemdikbud, dalam EYD penulisan huruf kapital harus digunakan pada huruf awal nama orang, nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan. Namun, pada PUEBI aturan tersebut ditambah satu ketentuan, yaitu huruf kapital juga digunakan untuk huruf awal julukan.

Ada beberapa kesalahan dalam pemakaian huruf kapita dalam penulisan skripsi, misalnya;

Contoh: 15 Kesalahan penulisan huruf kapital

Dari kutipan skripsi di atas, ditemukan kesalahan dengan tidak menggunakan pemakaian huruf kapital dan huruf semestinya dimiringkan. Huruf miring digunakan untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Jadi penulisan Bil Hal, menjadi bil hal (dimiringkan).

Contoh: 16 Kesalahan penulisan huruf kapital

Dari kutipan skripsi di atas penulis tidak menggunakan huruf awal kapital untuk penulisan akronim. Huruf awal kapital digunakan untuk penulisan akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata. Dari akronim di atas seharusnya Departemen Pertahanan Keamanan (Hankam).

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa; lemahnya pemahaman mahasiswa terhadap penulisan sesuai ketentuan PUEBI, ditemukan pada berbagai kesalahan ; Penulisan kata berimbuhan, Penulisan kata depan, Penulisan unsur serapan. Pemakaian tanda baca, pemenuhan unsur PUEBI tanda baca, titik (.) apostrof (') dan titik (:). Penulisan huruf kapital dan huruf miring.

DAFTAR PUSTAKA

Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair. *Metode Penelitian Filsafat*.

Yogyakarta: Konisius, 1990

Arief Furchan dan Agus Maimun. *Studi Tokoh; Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005

Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007

Harimurti Kridaleksana. *Kamus Linguistik*. Jakarta; PT Gramedia, 1982
Harimurti Kridaleksana. *Kamus Linguistik*, Jakarta; PT Gramedia, 1982

Irman Suprayogo dan Tobroni. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2001

Jujun S. Suria Sumantri. *Memperluas Cakrawala Penelitian Ilmiah*. Jakarta: IKW Jakarta, 1988

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004

M Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002

Organisasi yang disusun atas dasar kedaerahan/territorial ini, misalnya : **departemen pertahanan dan keamanan** (hankam).

Menurut Winardi pembagian kerja dalam sebuah organisasi pembagian kerja adalah keharusan mutlak, tanpa itu

Mestika Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004

Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988

Muhammad Sadikin. *Ejaan Yang Disempurnakan Majas Peribahasa*. Bekasi; Laskar Aksara.

Saiful Yazan, Lidya Arman. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. penerbit: -, 2016

Soejono dan Abdurrahman. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1999

Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002

Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: CV. Rajawali, 1983
Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Rake Sarasin, t.th

Tim Bintang Cendekia Pustaka. *Pakar PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) dan Pembentukan Istilah*. (Jakarta: Bintang Cendekia Pusta, tp.h

Winarno Surahmad. *Dasar dan Tehnik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*. (Bandung: Tarsito, t.th

Yuni Hanifah. *Idharah Masjid Muslimin Payakumbuh*. Padang, FDIK UIN Imam Bonjol Padang, 2021

Yus Badudu. *Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Prima, 1996

Skripsi

M. Rahmad Naufal. *Literasi Media Aktivistis Mahasiswa Suara Kampus Periode 2019 UIN Imam Bonjol Padang terhadap Hoax di Facebook*, Padang: UIN Imam Bonjol 2019

Novita Sari. *Implementasi Keluarga Harapan (PKH)*, FDIK UIN Imam Bonjol Padang. 2020

Nurlili Angraini. *Kondisi Emosional Penyintas Covid-2019 dan implikasi layanan informasi*. Padang, FIDK, 2021

Robi Suhendra. *Retorika Mubaligh dalam Menyampaikan Dakwah di Mesjid Jami' Quwwatul Ummah Pagambiran Ampalu*. Padang FDIK UIN Imam Bonjol, 2019

Muhammad Yunus *Representasi Dakwah dalam Film Cahaya Cinta Pesantren*. Padang, FDIK, 2020

Sindi Pratama Belinni. *Perempuan Membangun Ekonomi Mandiri (Studi Perempuan Single Parent di Nagari Padang XI Punggasan Kabupaten Pesisir Selatan)*. Padang, FDIK, 2021

Toni Reski. *Penerapan Fungsi Pengorganisasian (Organizing) Pada Dakwah bil Hal Lembaga Program Peduli Nagari Sumatera Barat*. Padang, FDIK UIN Imam Bonjol Padang, 2021

Ummu Kalsum. *Okomodasi Komuniikasi Interaksi Antar Budaya (Studi pada Mahasiswa Patani Thailand dengan Masyarakat Minang)*. 2021.